

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif ini untuk mengetahui pengaruh atau pun hubungan antara variabel independen yang terdiri atas inflasi dan juga NPL dengan variabel dependen yang terdiri atas penyaluran kredit pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generasiasi yang dimana terdapat subyek ataupun obyek yang memiliki suatu karakteristik tertentu yang akan dipelajari oleh peneliti sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan untuk dapat diambil kesimpulan (Natalia, 2017). Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang termasuk dalam jenis Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dimana sebanyak 41 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini pemilihan jenis sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun yang menjadi variabel independen atau bebas dalam penelitian ini yaitu inflasi (X1) dan juga *Non Performing Loan* (X2). Sedangkan, yang

menjadi variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini yaitu penyaluran kredit. Dalam teknik *purposive sampling* pemilihan sampel sesuai dengan kriteria tertentu yang telah di tentukan. Berikut ini kriteria yang di tentukan untuk teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang termasuk jenis Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan yang mencakup inflasi, NPL dan total penyaluran kredit selama 5 tahun berturut-turut periode 2014-2018.

Dari kriteria yang telah ditentukan diatas, maka didapatkan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pengambilan Sampel Penelitian Pada Perbankan di BEI 2014-2018

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan perbankan jenis Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2014-2018	41
2	Data tidak disajikan 5 tahun berturut-turut dan tidak mencakup yang dibutuhkan	(2)
	Total Sampel Penelitian	39

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 41 perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia dalam jenis Bank Konvensional, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 39 Perusahaan Perbankan.

Berikut ini disajikan data perusahaan perbankan yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2014-2018

No	Kode Bank	Nama Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia
6	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk
8	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
13	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
14	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
15	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
16	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
17	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
18	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
19	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
20	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
21	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
22	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
23	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
24	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
25	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
26	BNLI	Bank Permata Tbk
27	BSIM	Bank Sinarmas Indonesia Tbk
28	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
29	BTPN	PT Bank BTPN Indonesia Tbk
30	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
32	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
33	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
34	MEGA	Bank Mega Tbk

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Kode Bank	Nama Bank
35	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk
36	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
37	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
38	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
39	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: *Bursa Efek Indonesia* (2019)

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan menyajikan dua variabel yang terdiri atas variabel inflasi, NPL terhadap penyaluran kredit. Variabel inflasi dan NPL termasuk dalam variabel bebas (independen) dan penyaluran kredit termasuk dalam variabel terikat (dependen). Defini operasional variabel pada penelitian yang dilakukan akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Penelitian	Skala
1	Inflasi (X1)	Inflasi menunjukkan terjadinya perubahan harga yang meningkat dan tidak stabilnya penyaluran barang (Muchtar et al., 2016)	Persentase inflasi dari Bank Indonesia	Rasio
2	Kredit Bermasalah (X2)	Kredit bermasalah menunjukkan kualitas kredit yang kurang lancar, diragukan dan juga macet (Natalia, 2017)	Non Performing Loan = (Kredit Bermasalah/Total Kredit) x 100%	Rasio
3	Penyaluran Kredit (Y)	Penyaluran kredit merupakan penyaluran dana dari pihak yang mempunyai dana kepada pihak yang membutuhkan	Total Penyaluran Kredit	Rasio

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Penelitian	Skala
		dana, dimana penyaluran dana berdasarkan asas kepercayaan dari pihak pemilik dana kepada pihak yang menggunakan dana tersebut (Ismail, 2018)		

Sumber: Data Diolah (2019)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, yang berupa catatan maupun laporan historis yang telah terpublikasi dalam bentuk data laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Data-data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah terpublikasi oleh Bursa Efek Indonesia, dimana berupa laporan keuangan tahunan, yang diantaranya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan juga laporan arus kas.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Proses dalam pengumpulan data-data yang diperlukan terhadap penelitian yang penulis lakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik dalam pengumpulan data terdiri dari:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam mengumpulkan informasi yang berupa teori yang digunakan sebagai bahan kajian penelitian dan juga landasan dalam menganalisa permasalahan, teori tersebut diambil dari buku, internet dan juga jurnal ilmiah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data sekunder yang diperlukan dimana berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data Penelitian

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai informasi terhadap karakteristik variabel independen dan juga dependen dalam penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif berupa frekuensi, tendensi sentral yang terdiri dari *mean*, *median*, dan *modus*, dispersi yang terdiri dari deviasi standard dan varian, yang terakhir koefisien korelasi antar variabel dalam penelitian yang diteliti (Natalia, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014:160). Uji asumsi klasik terdiri atas empat pengujian, yaitu uji normalitas yang dimana terdiri atas beberapa metode pengujian, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas data, uji ini dilakukan untuk melihat apakah data yang terdiri atas variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dalam menentukan normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat pada nilai atas probabilitasnya dan menggunakan beberapa teknik dalam menampilkan hasil pengujian untuk pengambilan keputusan (Juliandi et al., 2014:161), yaitu:

- a. Apabila kurva dalam tampilan histogram menunjukkan posisi normal maka data yang diteliti masuk kedalam kategori distribusi normal dan data yang diuji mamenuhi syarat asumsi normalitas.
- b. Apabila dalam bentuk metode *P-Plot* menunjukkan gambar data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data masuk kedalam bentuk data yang normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal.
- c. Apabila menggunakan jenis metode berbentuk *Kolmogorov-Smirnov* suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha 0,05$ maka data menunjukkan berdistribusi normal, dan jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< \alpha 0,05$ data menunjukkan tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya suatu korelasi yang kuat antar variabel

independen (Wau, 2019). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas apakah terbebas dari gejala permasalahan (Juliandi et al., 2014:161) adalah sebagai berikut:

1. Jika data yang diteliti memiliki hasil dengan nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai atas VIF atau disebut *Variance Inflation Factors* < 10 maka hasil dari analisis data yang dilakukan bahwa data yang dianalisis terbebas dari gejala permasalahan multikolinearitas.
2. Sebaliknya, apabila data memiliki hasil dengan nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai atas VIF atau yang disebut *Variance Inflation Factors* > 10 maka data yang sedang diteliti memiliki gejala permasalahan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian variabel dari residual dimana dari suatu pengamatan lain. Apabila dalam hasil pengujian terlihat titik-titik menyebar dibawah angka nol dan diatas angka nol serta tidak membentuk pola-pola tertentu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terbebas dari gejala permasalahan heteroskedastisitas (Juliandi et al., 2014:162).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu antar serangkaian dari data. Suatu data dikatakan terbebas dari gejala

permasalahan autokorelasi dapat dilihat jika nilai dari Durbin-Watson $> \alpha 0,05$ (Juliandi et al., 2014:163).

3.5.3 Regresi Linear Berganda

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan regresi linear berganda, hal itu dikarenakan terdapat lebih dari 1 variabel independen (inflasi dan NPL) dan hanya ada 1 variabel dependen (penyaluran kredit). Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai nilai variabel dependen akibat dari pengaruh nilai variabel independen (Juliandi et al., 2014:153). Model regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad \text{Rumus 2.1 Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (penyaluran kredit)

β_0 = Nilai konstanta

β = Nilai koefisien regresi

X_1 = Variabel independen pertama (inflasi)

X_2 = Variabel independen kedua (NPL)

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis terhadap suatu penelitian diterima atau ditolak (Juliandi et al., 2014:158). Dalam melakukan pengujian hipotesis, terdapat beberapa pengujian, yaitu:

1. Uji Parsial (Uji – t)

Uji parsial untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang nyata antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pada uji-t yang dilakukan bertujuan untuk membandingkan antara nilai dari koefisien t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji-t (Juliandi, Dkk 2014:159), yaitu:

- a. H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (Sig. $> \alpha = 0,05$)

Pada penelitian yang dilakukan apabila H_0 diterima maka variabel independen (inflasi dan NPL) secara individual (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (penyaluran kredit).

- b. H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Sig. $< \alpha = 0,05$)

Pada penelitian yang dilakukan jika H_0 ditolak atau H_a diterima maka variabel independen (inflasi dan NPL) secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (penyaluran kredit).

2. Uji Simultan (Uji F)

Pada uji simultan ini, untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) yang diteliti. Pada uji-f yang dilakukan bertujuan untuk membandingkan antara nilai dari koefisien F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat

kepercayaan 95% dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusan pada uji-f (Juliandi et al., 2014:159), yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima (Sig. $F_{hitung} < \alpha = 0,05$)

Pada penelitian yang dilakukan apabila H_0 ditolak atau H_a diterima maka variabel independen (inflasi dan NPL) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (penyaluran kredit).

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (Sig. $F_{hitung} > \alpha = 0,05$)

Pada penelitian yang dilakukan apabila H_0 diterima maka variabel independen (inflasi dan NPL) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (penyaluran kredit).

3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa kuat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) (Juliandi et al., 2014:158).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian` Rumus 3.2 Koefisien Determinasi

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan berfokus kepada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 6 (enam) bulan yang dimulai sejak bulan September 2019 sampai dengan Februari 2020.

Tabel 5.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sep		Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Studi Kepustakaan	■	■																				
Penentuan Topik	■	■	■																			
Penentuan Judul				■																		
Penentuan Objek					■	■	■															
Pengajuan Proposal							■	■														
Penelitian Lapangan									■	■	■											
Pengolahan Data												■	■	■	■							
Pembuatan Laporan Penelitian															■	■	■	■				
Pemeriksaan Laporan Penelitian															■	■	■	■		■		
Pengumpulan Hasil Penelitian																						■

Sumber: Data Diolah (2019)